

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES  
BANDUNGPROGRAM STUDI KEBIDANAN BOGOR  
LAPORAN TUGAS AKHIR, MARET 2024**

**Nadia Wildayansih**

**NIM:P17324221064**

**Asuhan Kebidanan pada Bayi Ny.A Neonatus Cukup Bulan dengan Asfiksia  
di RSUD Sekarwangi**

**IV BAB, 41halaman, 9 lampiran, 2 gambar**

**ABSTRAK**

Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2022 sebesar 2,95/1000 Kelahiran Hidup (KH) dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 5,23/1000 KH. Penyebab AKBdiantaranya asfiksia 23%. Di RSUD Sekarwangi pada tahun 2023 bayi asfiksia sebesar 11,3%. Asfiksia merupakan suatu keadaan pada bayi baru lahir yang mengalami gagal bernafas secara spontan dan teratur segera setelah lahir. Asfiksia dapat meningkatkan resiko kesakitan, kecacatan dan kematian pada bayi sehingga harus mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat. Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini untuk mengetahui, memahami serta memberikan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada bayi Ny.A dengan asfiksia di RSUD Sekarwangi.

Metode yang digunakan adalah laporan kasus. Pendokumentasian dalam bentuk SOAP. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan studi literatur. Tempat pengambilan kasus di RSUD Sekarwangi pada tanggal 28 Maret 2024.

Didapatkan hasil Bayi Ny.A lahir pervaginam dengan riwayat ibuKetuban Pecah Dini (KPD)usia kehamilan 39 minggu. Saat lahir bayi tidak menangis, warna kulit kemerahan, ekstremitas kebiruan, tonus otot lemah. Ditegakkan analisa Bayi Ny.A neonatus cukup bulan dengan Asfiksia. Dilakukan penanganan awal resusitasi yaitu menjaga kehangatan tubuh, mengatur posisi, mengisap lendir, mengeringkan tubuh, menilai bayi, merangsang taktil, mengatur kembali posisi dan menilai bayi. Hasil bayi menangis, warna kulit kemerahan dan tonus otot bergerak aktif. Kolaborasi dengan dokter untuk memberikan oksigen nasal kanul 0,5 liter/menit.

Kesimpulan, asfiksia tertangani, tanda-tanda vital dalam kondisi stabil, pernapasan teratur, tidak terdapat komplikasi. Bayi mendapat perawatan selama 1 hari. Saran untuk orang tua, dapat melanjutkan asuhan pada bayi dengan cara memantau pernafasan bayi, mengetahui tanda bahaya pada bayi baru lahir, memantau tumbuh kembang bayi, serta melakukan perawatan bayi sehari-hari.

Kata Kunci : asfiksia, asuhan kebidanan, bayi baru lahir

Pustaka : 32 (2014-2023)

**HEALTH POLYTECHNIC KEMENKES BANDUNG MIDWIFERY STUDY  
PROGRAM BOGOR  
FINAL PROJECT REPORT, MARCH 2024**

**Nadia Wildayansih**

**NIM: P17324221064**

**Midwifery Care for Baby Mrs.A, a full-term neonate with Asphyxia at Sekarwangi Hospital**

**IV CHAPTER, 41 pages, 9 appendices, 2 figures**

**ABSTRACT**

*The Infant Mortality Rate (IMR) in West Java Province in 2022 was 2.95/1000 live births (KH) and in 2023 it increased to 5.23/1000 KH. The causes of IMR include asphyxia 23%. At Sekarwangi Hospital in 2023, asphyxia was 11.3%. Asphyxia is a condition in newborns who experience spontaneous and regular breathing failure immediately after birth. Asphyxia can increase the risk of morbidity, disability and death in infants so that they must get fast and appropriate treatment. The purpose of writing this final project report is to know, understand and provide midwifery care management for baby Mrs.A with asphyxia at Sekarwangi Hospital.*

*The method used is a case report. Documentation in the form of SOAP. Data collection techniques through interviews, observation, physical examination, documentation studies and literature studies. The case was taken at Sekarwangi Hospital on March 28, 2024.*

*Baby Mrs.A was born vaginally with a maternal history of premature rupture of membranes (KPD) at 39 weeks gestation. At birth the baby did not cry, reddish skin color, bluish extremities, weak muscle tone. Baby Mrs.A was analyzed as a full-term neonate with asphyxia. Performed initial resuscitation treatment namely maintaining body warmth, adjusting position, sucking mucus, drying the body, assessing the baby, stimulating tactile, re-positioning and assessing the baby. The result was a crying baby, reddish skin color and active muscle tone. Collaboration with the doctor to provide 0.5 liter/minute nasal cannula oxygen.*

*Conclusion, asphyxia is managed, vital signs are stable, breathing is regular, there are no complications. The baby received treatment for 1 day. Suggestions for parents, can continue care for the baby by monitoring the baby's breathing, knowing the danger signs in newborns, monitoring the baby's growth and development, and taking daily care of the baby.*

*Keywords: asphyxia, midwifery care, newborn baby*

*Literature: 32 (2014-2023)*